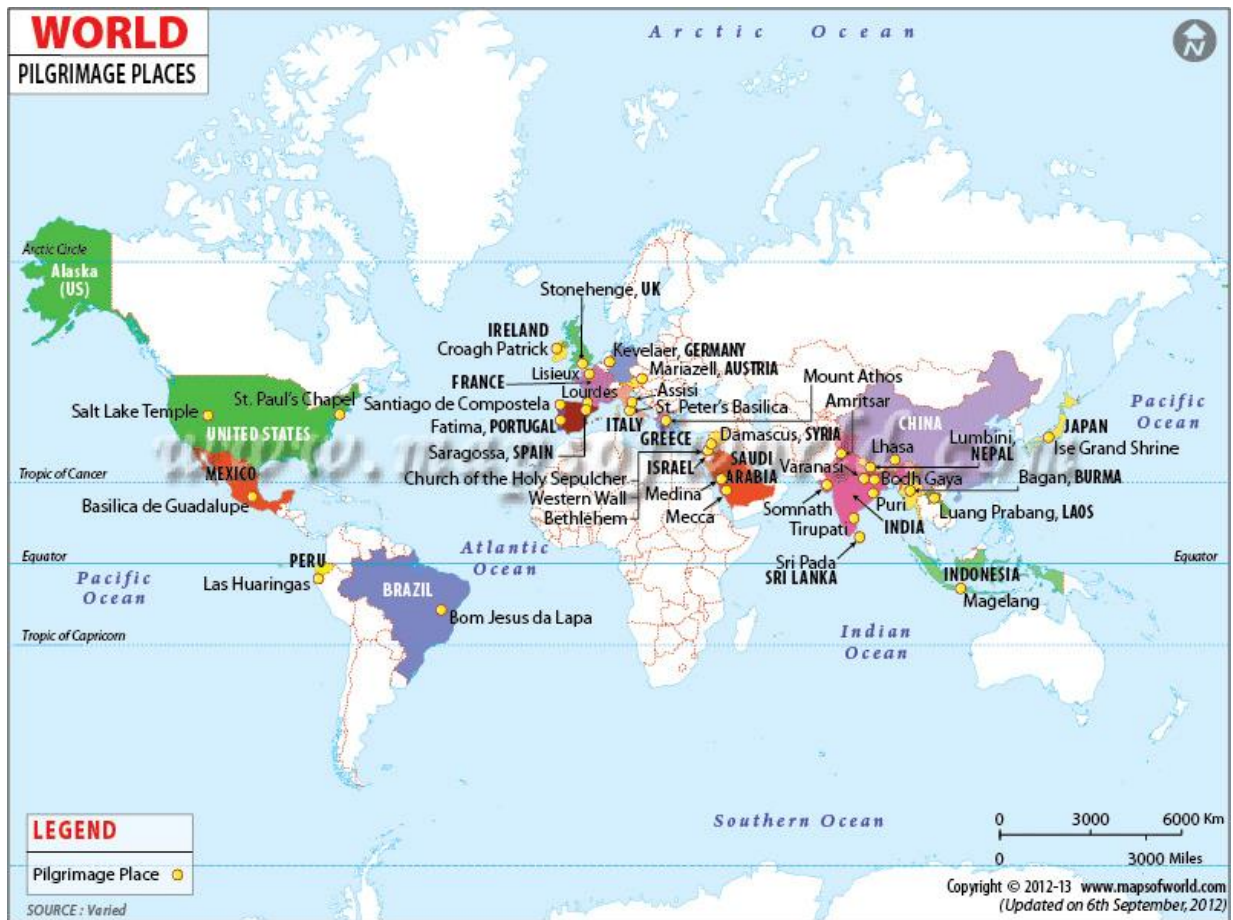


1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman saat ini, pariwisata telah berkembang menjadi industri yang besar di dunia. Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini. Banyak negara yang bergantung pada industri pariwisata sebagai sumber pajak dan pendapatan untuk perusahaan yang menjual jasa kepada wisatawan. Oleh karena itu pengembangan industri pariwisata ini adalah salah satu strategi yang dipakai oleh Organisasi Non-Pemerintah untuk mempromosikan wilayah tertentu sebagai daerah wisata untuk meningkatkan perdagangan melalui penjualan barang dan jasa kepada orang non-lokal.

Pariwisata memiliki beberapa bentuk, meliputi wisata alam, wisata budaya, wisata kesehatan, wisata pendidikan, wisata koversi, dan termasuk juga wisata ziarah. Dalam hal ini, penulis akan lebih memfokuskan pada wisata ziarah. Berbagai macam alasan orang melakukan wisata ziarah, antara lain adalah ingin mendekatkan diri kepada sang Pencipta, namun di sisi lain ada pula orang yang melakukan wisata ziarah karena ingin lebih mengetahui tentang seluk beluk mengenai kepercayaan yang dianut. Contohnya umat Muslim melakukan naik haji atau umroh ke Arab Saudi, umat Kristiani berziarah ke Mesir dan Israel, umat Hindu berwisata rohani ke India dan umat Buddha berziarah ke India. Selain itu, menurut World Tourism Organization (2012) menyebutkan bahwa ada banyak daerah tujuan wisata ziarah lainnya, mulai dari Nepal, Sri Lanka, Tibet, Indonesia, Italia, Perancis, Inggris, Portugal, dan Scotlandia. Berikut ini adalah peta negara-negara destinasi wisata ziarah.



Gambar 1.1. Peta Destinasi Wisata Ziarah Dunia

Sumber: mapsofworld (2012)

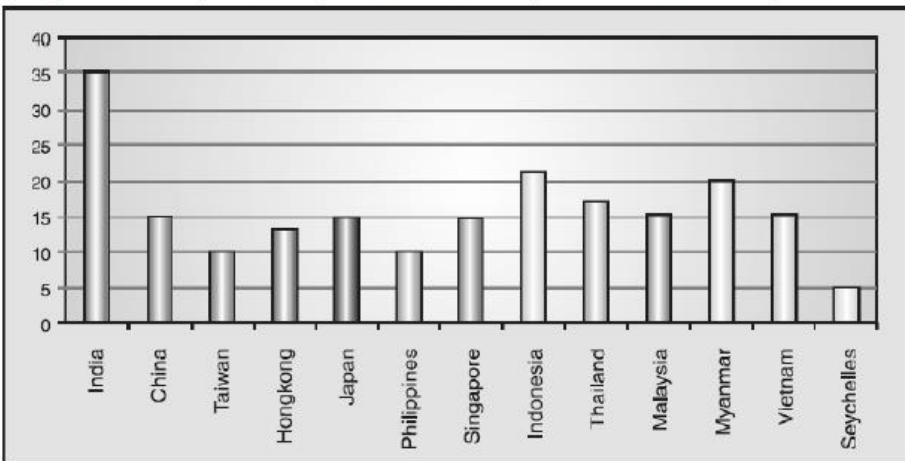
Pada umumnya, wisata ziarah umat Buddha mengunjungi beberapa negara seperti Tibet, India, Thailand, China dan Jepang. Menurut Agrawal, Choudhary dan Tripathi (2010), negara yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan untuk berziarah agama Buddha adalah Tibet (49%), diikuti oleh Thailand (20%) dan India (17%). Wisatawan yang berkunjung ke ketiga negara tersebut adalah wisatawan India yang berketurunan Tibet dimana wisatawan tersebut yang paling banyak kaitannya dengan agama Buddha (45%), diikuti oleh wisatawan India (21%) dan wisatawan Jepang (12%). Ini merupakan fakta bahwa peristiwa besar dalam kehidupan Buddha terjadi dan berasal dari India.

Banyak orang yang mengira bahwa India bukanlah tempat ziarah agama Buddha melainkan lebih kepada agama Hindu. Kebanyakan orang lebih mengetahui Thailand, Jepang atau China sebagai destinasi wisata ziarah agama Buddha. Apabila ditelusuri, India merupakan pusat lahirnya agama Buddha yang dimana terdapat tempat lahir, tempat pencapaian sempurna, dan tempat wafat dari

Sidharta Gautama. Kemudian agama Buddha berkembang di beberapa negara sekitar India seperti Tibet, Sri Lanka dan Laos kemudian menyebar ke berbagai negara seperti Thailand, Jepang, China, Vietnam, dan lain sebagainya. India telah menjadi salah satu tujuan wisata paling populer dan paling kuat di Asia. Sebagian besar pendapatan untuk pemerintah India datang melalui pariwisata dan juga mempromosikan pariwisata India di seluruh dunia.

Industri perjalanan India tumbuh dari hari ke hari. Setiap tahunnya, jutaan wisatawan datang ke India untuk melihat sejuta objek wisata yang menakjubkan. Mulai dari wisata alam berupa pegunungan dan pedesaan, wisata kota-kota indah, dan tak kalah menariknya obyek-obyek wisata religiusnya dan juga keindahan kuno dan tempat-tempat bersejarah. Bukan hanya pemandangan sejarah tetapi juga banyak atraksi lainnya ada yang menarik orang ke India. Berikut adalah gambar mengenai fakta tentang pertumbuhan industri pariwisata India dibandingkan dengan tujuan wisata lainnya di negara Asia.

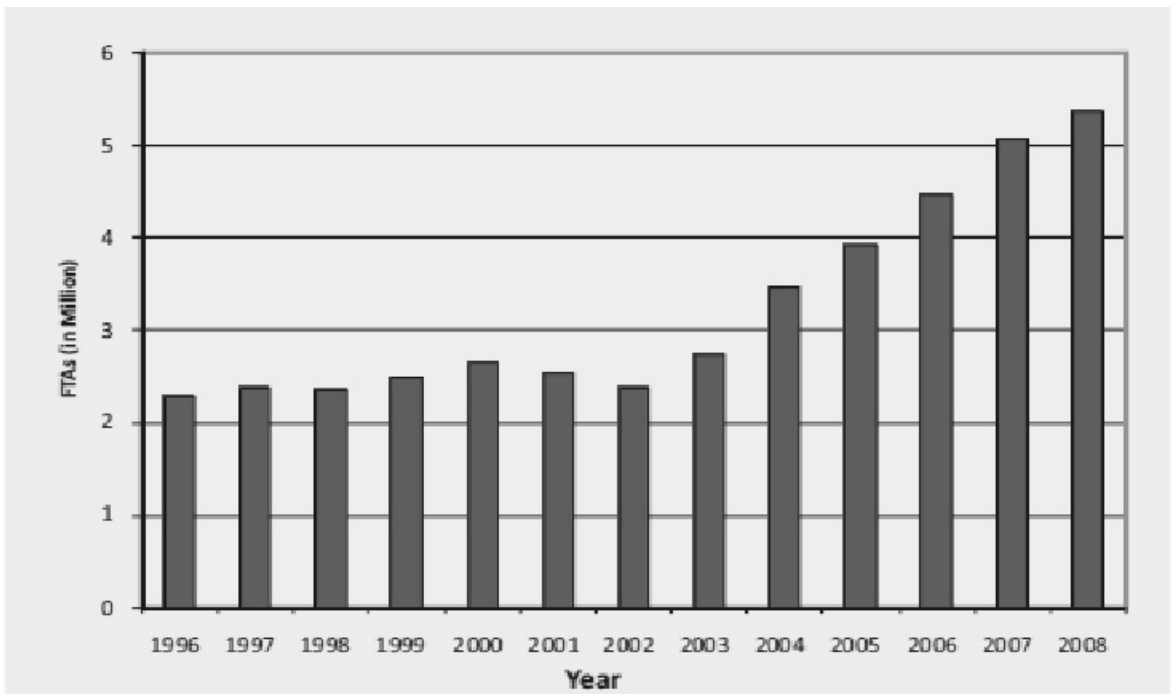
Cities/Taxes	Airport related	Accommodation related	Food & Beverages related	Car Rentals related	Total taxes	Rank
Kuala Lumpur	1.70%	4.76%	4.76%	4.76%	6.46%	7
Bangkok	1.26%	6.54%	6.54%	6.54%	7.86%	8
Hong Kong	0.72%	2.91%	0.00%	0.00%	2.18%	2
Singapore	0.94%	3.85%	3.85%	4.38%	4.98%	3
New Delhi	0.94%	16.67%	6.54%	4.76%	13.18%	19
Mumbai	0.90%	13.79%	19.03%	4.76%	13.90%	21
Lowest rates	0.53%	0.25%	0.00%	0.00%	0.97%	1
Highest rates	7.66%	20.00%	20.00%	33.22%	24.25%	52



Gambar 1.2. Pertumbuhan Industri Pariwisata India

Sumber: mapsofindia

India menjadi negara dengan keragaman yang luar biasa dengan menawarkan berbagai hal pariwisata dan kegiatan yang terkait. Keragaman yang terkenal di India, memastikan bahwa ada sesuatu yang bisa dilakukan untuk semua wisatawan di India termasuk salah satunya adalah wisata ziarah. Dengan keragaman wisata yang dimiliki oleh negara India, terlihat wisatawan asing yang datang ke India dari tahun ke tahun sangat berkembang. Berikut adalah grafik wisatawan asing yang datang ke India dari tahun 1996-2008.



Gambar 1.3. Wisatawan Asing yang datang ke India

Sumber: mapsofindia

Wisatawan asing yang mengunjungi India salah satunya juga berasal dari Indonesia termasuk wisatawan dari kota Samarinda, Kalimantan Timur. Berdasarkan data dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Samarinda (BAPPEDA), sampai tahun 2010 jumlah pemeluk agama adalah 810,090 jiwa yang sebagian besar memeluk Agama Islam sebanyak 737,691 jiwa, diikuti pemeluk Agama Kristen sebanyak 43,694 jiwa, Agama Katolik 19,033 jiwa, Agama Buddha sebanyak 8,583 jiwa, dan Agama Hindu sebanyak 1,089 jiwa (<http://bappeda.samarindakota.go.id/sipddata.php>). Dengan adanya data tersebut, terlihat pemeluk agama Buddha di Samarinda tidak banyak tetapi mereka

memiliki minat untuk berwisata ziarah. Pada umumnya mereka ingin melakukan wisata ziarah ke tempat yang memiliki nilai religius yang bisa membuat mereka mengenal lebih dalam mengenai kepercayaan mereka. Penulis meneliti bahwa wisatawan di Samarinda lebih memilih negara India sebagai tujuan wisata ziarah mereka. Pada umumnya wisatawan Samarinda menggunakan travel agent yang berada di Jakarta yang menyediakan wisata ziarah ke India. Biaya untuk wisata ziarah ke India kurang lebih mencapai Rp. 20.000.000 dengan rata-rata perjalanan selama 14 hari. Dengan adanya data-data tersebut, penulis ingin menganalisa faktor-faktor penarik yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam memilih negara India sebagai wisata ziarah daripada negara lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor-faktor apakah sebagai penarik wisatawan beragama Buddha di Samarinda yang mempengaruhi pengambilan keputusan ?
- 2) Apakah faktor-faktor penarik mempengaruhi pengambilan keputusan ?
- 3) Faktor-faktor penarik apa yang menjadi faktor dominan terhadap pengambilan keputusan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, penulis dapat mengetahui :

- 1) Faktor apa saja sebagai penarik wisatawan beragama Buddha di Samarinda yang mempengaruhi pengambilan keputusan
- 2) Ada atau tidaknya faktor penarik yang mempengaruhi pengambilan keputusan
- 3) Faktor penarik apa saja yang menjadi faktor dominan terhadap pengambilan keputusan

1.4 Manfaat Penelitian

Bagi pembaca:

- Memberikan informasi kepada seluruh pembaca bahwa India juga merupakan salah satu destinasi wisata ziarah bagi umat agama Buddha.
- Melalui hasil penelitian ini bisa digunakan untuk referensi bagi para akademisi yang tertarik untuk mengadakan penelitian tentang topik yang sama.

Bagi Biro Perjalanan Wisata:

- Dapat menjadi masukan bagi biro perjalanan wisata seluruh Indonesia dalam memenuhi harapan serta ekspektasi konsumen terhadap paket wisata ziarah ke India.
- Mendapatkan gambaran tentang cara konsumen dalam menentukan pembelian paket wisata ziarah ke India di travel agent sehingga dapat menarik wisatawan baru dan mempertahankan minat wisatawan lama untuk membeli paket ziarah ke India dengan suatu strategi atau promosi yang dijalankan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan dengan menganalisa faktor penarik apa saja yang mempengaruhi pengambilan keputusan masyarakat Samarinda dalam menentukan negara India sebagai wisata ziarah dari pada negara lainnya. Untuk responden penelitian adalah masyarakat yang memeluk agama Buddha di Samarinda yang mempunyai rentang usia diatas 18 tahun yang sudah pernah melakukan wisata ziarah ke India. Pra penelitian dilakukan oleh penulis pada bulan Juli 2012 dengan cara melakukan wawancara kepada beberapa masyarakat Samarinda yang sudah pernah melakukan wisata ziarah ke India untuk mengetahui faktor penarik apa yang mempengaruhi pengambilan keputusan mereka ke India.